

Nadia Gabriela Nangka, Effectiveness of Financial Management at the Department of Finance and Revenue Management Regional Property Tomohon. The guidance by **Jantje Mandey** and **Gustaf B Tampi**

ABSTRACT

Reform of financial management can't be separated from the purpose regional autonomy itself, which in addition to improving public services, both qualitatively and quantitatively, also in order to allocate resources efficiently and effectively, as well as the achievement of the space for public participation in developing regions. The principles of financial management, namely accountability, honesty in managing finances, transparent, and responsible in observing the principle of fairness, compliance, and benefits to society.

Needed a system that could provide reasonable assurance that the implementation of the activities at a Government Agency can achieve the objectives efficiently and effectively, financial management report are reliable, secure state assets, and encourage adherence to regulations. This system is known as the internal control system in its application should take fairness and compliance as well as considering the size, complexity and nature of the tasks and functions of the Government Agencies. Internal control in government is considered very necessary to avoid actions that might be cheating or have been made by the various parties engaged in the world of government. In implementing these internal control, related parties refers to government regulation No. 60 of 2008. However, in reality this control is not maximized applied in government activities.

Results of research conducted through the collection of data obtained through observation, documents and interviews. The results showed that the financial management process almost goes well, because there are things that may impede the process of managing their own will. But thanks to a sense of teamwork that is high on every employees in service income of the financial and property management areas in Tomohon, can make the work good.

Runway and references used in the process of financial management in the life of the Financial Management and Revenue office property in the area Tomohon Pemendagri No. 13 of 2006.

Keywords: *Fiscal Management*

PENDAHULUAN

Reformasi pengelolaan keuangan daerah tidak terlepas dari tujuan diberlakukannya otonomi daerah itu sendiri,

yaitu selain untuk peningkatan pelayanan publik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, juga dalam rangka pengalokasian sumber daya yang efisien dan efektif, serta

penciptaan ruang gerak bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Sekalipun demikian, berbagai perubahan tersebut harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah, yaitu akuntabilitas, kejujuran dalam mengelola keuangan publik, transparan, dan pengendalian. Keuangan daerah dikelola dengan berdasarkan azas umum: tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah pada saat ini kurang menunjukkan hasil yang kredibel hal ini disebabkan oleh kurang baiknya laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

Kota Tomohon merupakan salah satu kota yang dana anggarannya masih mendominasi pada pendapatan daerah. Jumlah dana perimbangan yang mendominasi di daerah tersebut,

menunjukkan bagaimana ketergantungan terhadap sumber daya ekstern atau dengan kata lain berkaitan dengan kemandirian keuangan daerah. Untuk menganalisis kinerja keuangan perlu juga untuk menganalisis selisi anggaran, tingkat desentralisasi, efektivitas, aktivitas, efisiensi, dan pertumbuhan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan dari daerah tersebut. Pengelolaan keuangan daerah harus dikelola secara ekonomis, efisien, efektif, transparan dan akuntabel untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Analisis terhadap kinerja pengelolaan keuangan penting untuk menilai keberhasilan pemerintah daerah dan meningkatkan kinerja dalam mengelola keuangan. Tuntutan perubahan di tujukan kepada para birokrasi menyangkut pengelolaan keuangan daerah, dalam hal ini pengelolaan keuangan belum memiliki peraturan daerah tentang pengelolaan

keuangan daerah. di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon Sumber Daya Manusia maupun sumber daya finansial dalam hal ini tenaga pegawai masih kurang, kebanyakan tenaga pegawai di dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan Daerah di Kota Tomohon belum mengetahui tugas mereka, hal ini mengakibatkan pelayanan bagi masyarakat kurang efektif dan efisien. Juga terjadinya Koordinasi atau komunikasi yang tidak efektif antara pelaksana program (kebijakan) dengan para masyarakat atau kelompok sasaran di dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan Daerah di Kota Tomohon mengakibatkan pelayanan yang tidak efektif sesuai hasil praSurvei menunjukan bahwa pengelolaan keuangan daerah, belum sesuai yang di harapkan, Masalah-masalah tersebut timbul dari dalam maupun luar lingkungan dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan Daerah

di Kota Tomohon , dari dalam misalnya dari perilaku dan ketrampilan petugas dan pegawai, sedangkan dari luar dinas misalnya dari karakteristik pengguna pelayanan itu sendiri.

Dari latar belakang dan pemikiran tersebut maka masalah yang hendak di jawab dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan Daerah di dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon ?

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui sejauh mana cara Pengelolaan keuangan daerah di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan barang Milik daerah Kota Tomohon.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis-jenis penelitian secara umum di kelompokkan menurut; Tempat, data, tujuan, tingkat eksplanansi, pendekatan dan

tipenya. Sesuai dengan fokus penelitian ini adalah Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, maka penelitian ini lebih memungkinkan pada jenis eksplanasi menggunakan metode kualitatif.

Menurut Sugiyono (dalam sugiono 2005:1) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian Pendahuluan di atas, bahwa tujuan penelitian ini adalah mengetahui Efektivitas Pengelolaan keuangan Daerah di dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan

barang milik daerah kota Tomohon. Dalam hal ini efektivitas didefinisikan sebagai Pencapaian yang sesuai dengan rencananya atau rencana hasil di bandingkan dengan realitas hasil. Fokus penelitian ini secara Konsepsional di definisikan sebagai “Proses” dan “Hasil” efektivitas pengelolaan keuangan Daerah yang dilaksanakan di dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan dan barang milik daerah kota Tomohon.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dan Sumber data/informan dalam penelitian ini diambil dari berbagai unsur atau pejabat dan pegawai yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah di kota Tomohon. Adapun sumber data/informan yang di maksud sebagai berikut:

NO	UNSUR INFORMAN	JUMLAH
1.	Kepala Dinas	1
2.	Sekertaris	1
3.	Kepala Bidang	4
4.	Kepala Seksi	4
JUMLAH		10

Table 3.1 responden/Informan dari penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan; selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Menurut *Moleong (2006)* bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dok

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka sesuai dengan penelitian ini teknik analisis data ialah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian analisis data deskriptif kualitatif berdasarkan pada tabel frekuensi yaitu hasil pengumpulan data direduksi. Istilah reduksi menurut (*Harbani :2012*), dalam penelitian kualitatif ialah sebagai merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting.

Langka-langka dalam analisis data yaitu; Reduksi, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan data sesuai dengan pendekatan-pendekatan dari Efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah di kota Tomohon, meliputi yakni Pendekatan tujuan, Pendekatan Teori Sistem, dan Pendekatan Multiple Constituency. Berikut ini hasil analisis Penelitian:

Pendekatan Tujuan

Menurut pendekatan ini, keberadaan organisasi dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dan yang dimaksud dengan efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian menunjukkan derajat efektivitas. Pendekatan Tujuan menurut ahli Ida Nuraida mengungkapkan Tujuan merupakan bagian dari fungsi planning atau perencanaan dan merupakan langkah awal fungsi manajemen.

Pendekatan Tujuan yang di maksudkan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan maksud dan tujuan dari Pengelolaan Keuangan Daerah yang di lakukan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan barang milik Daerah Kota Tomohon: dengan menganalisa hasil wawancara sesuai dengan teori bahwa tujuan Pengelolaan Keuangan Daerah yang sudah di laksanakan dengan baik. Sesuai dengan tujuan dan sasaran Pengelolaan keuangan daerah itu sendiri, yakni meningkatkan pendapatan, meningkatkan sistem akuntabilitas, pertanggung jawaban yang akuntabel dan professional, meningkatkan kapasitas aparatur dan mempunyai wawasan dan keterampilan dalam pengelolaan barang milik daerah, mewujudkan pengelolaan keuangan yang tertib efisien, efektif, transparan, akuntabel dan auditable, dan tersedianya SDM yang memadai. Faktor-faktor yang menghambat dari tujuan pengelolaan keuangan daerah tersebut

dikarenakan kurangnya sumber daya dari pegawai dan sifat pegawai yang menundah atau sikap pegawai yang tidak konsisten dalam memanfaatkan waktu bekerja.

Pendekatan Teori Sistem

Menurut L. Jame Heavy, Teori Sistem yaitu prosedur logis emosional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai kesatuan dalam usaha mencapai suatu usaha yang telah ditentukan. Teori sistem menekankan pada pertahanan elemen dasar masukan proses pengeluaran dan mengadaptasi terhadap lingkungan yang lebih luas yang menopang organisasi. Teori ini menggambarkan hubungan organisasi terhadap sistem yang lebih besar, dimana organisasi menjadi bagiannya.

Pendekatan teori system yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kompetensi yang dimiliki oleh pegawai-pegawai yang mengelolah Keuangan

Daerah. Hal ini berkaitan dengan pendekatan tujuan, untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah organisasi maka diperlukan kompetensi yang baik, untuk menunjang keberhasilan dari tujuan yang di maksud. Hal yang di maksud dengan memasukan, memproses dari kompetensi yang dimiliki mengubah kedalam bentuk keluaran yang dimaksud dengan keberhasilan dari organisasi tersebut. Dengan menganalisa hasil wawancara tersebut, bahwa pendekatan teori system yang di maksud cukup baik, karena dengan hasil saat saya melakukan penelitian di lapangan saya memang melihat hasil dari tugas yang mereka kerjakan baik adanya, tapi beberapa para pegawai saya melihat masih belajar dalam proses mengelola keuangan, dan beberapa pegawai masih menjadi guru untuk pegawai lainnya untuk mengajarkan bagaimana pekerjaan mereka, ada juga keadaan di mana pegawai-pegawai yang belum bisa menghargai waktu kerja

yang mereka siasikan dengan hanya melakukan kegiatan-kegiatan lain yang akhirnya menghambat untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas mereka.

Pendekatan Multiple Constituency

Pendekatan ini adalah perspektif yang menekankan pentingnya hubungan relatif di antara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi. Dengan pendekatan ini memungkinkan pentingnya hubungan relatif diantara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi. Masing-masing individu dan kelompok individu mengharapkan organisasi memiliki cara yang bermanfaat bagi mereka, harapan ini mungkin tidak sesuai dengan Individu atau kelompok individu yang lain. Steers menyatakan bahwa, Individu dianggap menggabungkan diri dalam organisasi dengan maksud mencapai tujuan pribadi mereka (seperti penghasilan, status, pekerjaan yang berarti) secara lebih baik. Demikian pula, organisasi dipandang sebagai

kesatuan pengejar tujuan yang berusaha menggabungkan usaha bersama anggotanya untuk mengejar sasaran khusus keseluruhan organisasi (misalnya laba, produktivitas, pertumbuhan). Hasil penelitian dengan observasi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, bahwa pegawai Pengelolaan Keuangan Daerah boleh berhasil dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan ditunjang dari kerja sama mereka dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah di deskripsikan dan di bahas di atas, maka dapat direkomendasikan kesimpulan secara umum bahwa efektivitas pengelolaan keuangan daerah belum di katakana efektif karena ada aspek-aspek yang terindikasi belum optimal salah satunya sumber daya manusia masih terbatas. Sesuai dengan permasalahan penelitian yang dilihat dari fokus penelitian

yaitu Efektivitas pengelolaan Keuangan Daerah di lihat dari beberapa pendekatan efektivitas yaitu Pendekatan Tujuan, Pendekatan Teori Sistem, dan Pendekatan Multiple Constituency.

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon di lihat dari beberapa Pendekatan dan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Tujuan

Pencapaian tujuan yang ada di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, sudah tercapai dengan maksud yang di inginkan yaitu sasaran dan tujuan dari dinas seperti meningkatkan pendapatan melalui pengawasan yang sinergis, meningkatkan sistem yang akuntabilitas, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang akuntabel dan professional serta meningkatkan kapasitas aparatur yang berdedikasi tinggi, dan

bertanggungjawab serta memiliki wawasan dan keterampilan dalam barang milik daerah.

2. Pendekatan Teori Sistem

Pendekatan ini yang terjadi di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, merupakan serangkaian sistem yang menjadi alur pengelolaan dan apa yang menjadi kendala dalam sistem pengelolaan keuangan yang dalam hal ini mencakup suatu rangkaian kompoen yang berhubungan satu dengan yang lain, juga merupakan gambaran bagaimana kompetensi pegawai dalam pengelolaan keuangan terhadap sistem dasar yang mereka pakai. Dari hasil penelitian yang saya dapati sumber daya yang ada pada pegawai-pegawai di sana merupakan salah satu timbulnya masalah, keadaan pegawai yang belum memahami sistem dasar yang menjadi pedoman pekerjaan mereka itulah yang di maksud dalam pemasukan di perlukan kompetensi yang baik untuk

menunjang keberhasilan tujuan yang dimaksud inilah salah satunya hubungan dari pendekatan tujuan dan terhadap pendekatan teori sistem.

3. Pendekatan Multiple Constituency

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang artinya beberapa bagian yang penting dalam satu organisasi, dalam hal pendekatan ini yang dapat di lihat dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, bagian-bagian penting yang ada seperti hubungan antara kepentingan kelompok dengan kepentingan individu dalam satu organisasi, juga dalam pendekatan ini termasuk dalam mengkombinasikan dari pendekatan tujuan dan pendekatan teori sistem. Dari hasil penelitian saya di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, tingkat bagian penting yang salah satunya yaitu tujuan kepentingan pribadi masih lebih tinggi di bandingkan tingkat tujuan organisasi yang

timbul oleh masing-masing pegawai yang ada di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, tapi tak semua pegawai yang hanya meninggikan kepentingan individunya, sebaliknya masih ada pegawai yang meninggikan bagian penting dalam tujuan organisasi tersebut. Dengan demikian sasaran, atau bagian penting dalam organisasi di dalamnya adanya kepentingan individu dan kepentingan kelompok, sangatlah penting di perhatikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Tujuan

Disarankan kepada seluruh pegawai-pegawai di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, agar

dapat terus meningkatkan tujuan dan sasaran yang sementara di capai.

2. Pendekatan Teori Sisitem

Disarankan kepada Pemerintah Kota Tomohon agar dapat membuat satu tim pembelajaran untuk pegawai-pegawai yang akan baru masuk dalam menjelaskan dan memahami benar bagaimana tugas pokok yang ada dalam landasan sistem dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon, yaitu Pemendagri no 13 tahun 2006, tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Disarankan juga kepada Pemerintah Kota Tomohon dapat lebih efektif dalam menyeleksi pegawai-pegawai yang boleh cukup ahli dalam Pengelolaan Keuangan untuk di berikan tanggung jawab dalam pekerjaan di Dinas Pendapatan

Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon.

3. Pendekatan Multiple Constituency

Disarankan kepada Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon agar dapat bertindak keras terhadap pegawai – pegawai yang tidak menghargai waktu kerja dengan melakukan pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan tugas yang harus di kerjakan.

Moleong, L.J, 2006, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono, 2009, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

.Harbani, Pasolong, 2012, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Bandung : Alfabeta.